

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Terdapat beberapa deduksi dari hasil evaluasi dan pembahasan yang diuraikan di Bab IV:

1. Dampak positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut di pasar modal.
2. Struktur keuangan yang optimal memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa pilihan yang tepat dalam struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan secara substansial di pasar saham.
3. Kebijakan pembagian dividen tidak memengaruhi valuasi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Ini menyiratkan bahwa penentuan dividen yang tepat tidak akan secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan di BEI.
4. Analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan, struktur modal, dan kebijakan pembagian dividen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan dan menguntungkan terhadap nilai pasar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini menegaskan bahwa perusahaan-perusahaan dengan manajemen modal, dividen, dan kinerja keuangan yang efektif dapat meningkatkan nilai mereka di bursa saham.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa aspek terbatas yang perlu dipertimbangkan dalam memahami hasil dan simpulan yang diambil, seperti:

1. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini terutama berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh dan mengakses data yang komprehensif dan terkini. Data yang dikumpulkan terbatas pada enam tahun terakhir dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian ini memanfaatkan metode analisis regresi linier berganda. Meskipun metode ini cukup efektif untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi mungkin tidak sepenuhnya terpenuhi, seperti linearitas, independensi, homoskedastisitas, dan normalitas residu. Hal ini dapat mempengaruhi validitas hasil yang diperoleh.
3. Karena fokus penelitian ini adalah industri manufaktur, hasilnya tidak dapat diterapkan ke industri lain. Selain itu, ukuran sampel yang digunakan mungkin tidak mencerminkan populasi perusahaan manufaktur secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian bisa jadi tidak representatif.
4. Variabel lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan, seperti inovasi teknologi, reputasi manajemen, dan faktor sosial-politik, tidak termasuk dalam model penelitian ini. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan perubahan regulasi juga tidak dikendalikan dalam penelitian ini, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
5. Pengukuran variabel seperti profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen menggunakan rasio-rasio tertentu yang mungkin memiliki interpretasi yang berbeda tergantung pada konteks industri dan ukuran perusahaan. Penggunaan rasio ini mungkin tidak menangkap seluruh aspek dari kinerja dan strategi perusahaan.

5.3. Saran

Dengan mempertimbangkan temuan di atas, beberapa saran dapat dibuat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mencapai generalisasi yang lebih komprehensif, studi lebih lanjut perlu melibatkan jumlah sampel yang lebih signifikan. Di samping itu, selain profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen, perlu memasukkan variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan bisnis, efisiensi operasional, kondisi pasar modal yang inovatif, dan lainnya.

2. Bagi Perusahaan

Manajemen dapat melakukan langkah-langkah yang sesuai untuk merumuskan strategi keuangan dan operasional yang mendukung perusahaan dalam mencapai hasil yang optimal serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

3. Bagi investor

Untuk membuat keputusan investasi yang tepat, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan, seperti profitabilitas, struktur keuangan, kebijakan pembagian dividen, dan aspek lainnya yang harus dievaluasi secara mendalam.

